

KK  
KH 38/03  
Ama  
P

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIBODI POLIKLONAL ANTI  
PMSG TERHADAP JUMLAH PEROLEHAN SEL TELUR  
MENCIT (*Mus musculus*) PADA PROSES  
SUPEROVULASI**



Oleh :

**TRIAZ AMALIA**  
**BANDUNG - JAWA BARAT**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIBODI POLIKLONAL ANTI  
PMSG TERHADAP JUMLAH PEROLEHAN SEL TELUR  
MENCIT (*Mus musculus*) PADA PROSES  
SUPEROVULASI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

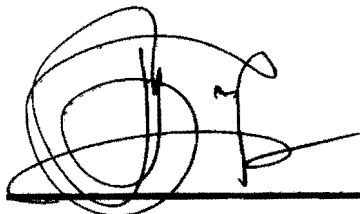
Oleh:

**TRIAZ AMALIA**  
**NIM : 069612347**



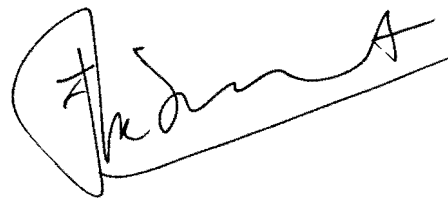
Menyetujui

Komisi Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

**(Mas'ud Hariadi, M.Phil., Ph.D., Drh.)**

**Pembimbing Pertama**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'L' followed by a series of connected loops.

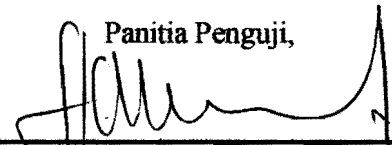
**(Lucia Tri Suwanti, M.P., Drh.)**

**Pembimbing Kedua**


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,

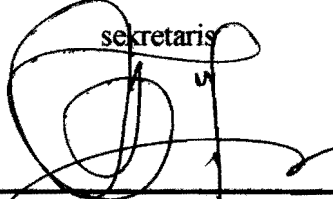
  
DR. Fedik A. Rantam, Drh.

Ketua



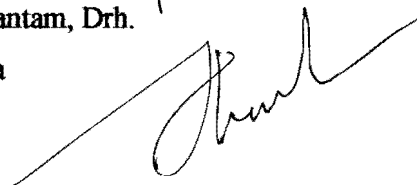
Widjiati, M.Si., Drh.

sekretaris



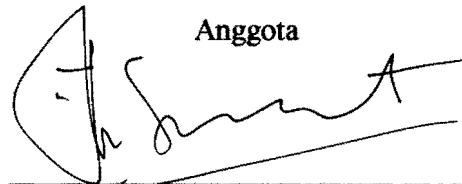
Mas'ud Hariadi, M Phil., Ph.D., Drh.

Anggota



Herry Agoes Hermadi, M.Si., Drh.

Anggota



Lucia Tri Suwanti, M.P., Drh.

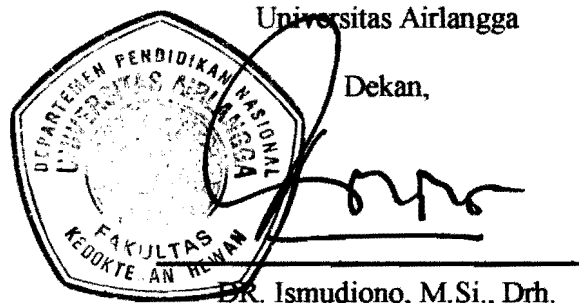
Anggota

Surabaya, 7 Oktober 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

  
DR. Ismudiono, M.Si., Drh.

NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIBODI POLIKLONAL ANTI  
PMSG TERHADAP JUMLAH PEROLEHAN SEL TELUR  
MENCIT (*Mus musculus*) PADA PROSES  
SUPEROVULASI**

**Triaz Amalia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian antibodi poliklonal anti PMSG pada mencit yang di superovulasi dengan PMSG terhadap jumlah perolehan sel telur. Desain percobaan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dengan menggunakan 35 ekor mencit betina yang sudah dewasa kelamin yang dibagi menjadi 5 perlakuan masing – masing terdiri dari 7 ulangan serta 7 ekor jantan kastrasi. Sebelumnya mencit – mencit tersebut mendapat perlakuan yang sama yaitu diberi 0,1 ml PMSG 5 IU dan 48 jam kemudian diberi 0,1 ml hCG 5 IU secara sub kutan. Antibodi poliklonal anti PMSG titer 1:1280 sebanyak 0,1 ml diberi secara sub kutan 1 jam setelah hCG dengan pengenceran sebagai berikut: 1/160 (P1); 1/80 (P2); 1/40 (P3); dan 1/20 (P4) sedangkan untuk kelompok kontrol (P0) hanya diberi 0,1 ml NaCl fisiologis. Selanjutnya mencit betina tersebut dikawinkan secara *mono matting* dengan pejantan kastrasi. Panen sel telur dilakukan 16 jam kemudian dengan cara merobek kantong fertilisasi pada ampula tuba falopii. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji F, bila terdapat perbedaan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penyuntikan antibodi poliklonal anti PMSG pengenceran 1/160 sudah dapat menurunkan jumlah sel telur sedangkan pada pengenceran 1/20 merupakan pengenceran yang memberikan respon tertinggi terhadap penurunan jumlah sel telur yaitu sama dengan perolehan sel telur dalam kondisi normal (alamiah).